

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak manfaat yang diperoleh ketika seseorang menempuh pendidikan, salah satunya adalah untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan. Pengetahuan serta wawasan yang didapat selama pendidikan dapat digunakan untuk menciptakan pekerjaan ataupun melamar pekerjaan. Teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman, dan semuanya dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembelajaran.

Untuk tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, para pendidik mengandalkan berbagai bentuk media pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran menjadi jauh lebih mudah ketika siswa bersemangat mempelajari materi pelajaran, yang dibantu oleh media pembelajaran yang digunakan oleh instruktur. Tujuan pembelajaran akan sulit tercapai jika, di sisi lain, siswa tidak terlibat dengan materi pelajaran karena media pembelajaran yang digunakan oleh instruktur. Untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan itu tidak mudah, sehingga guru perlu mempersiapkan terlebih dahulu media pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti dalam pembelajaran teks berita, sebelum memulai pembelajaran guru perlu mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pada kelas VII dengan mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi tentang teks berita. Teks berita sebenarnya sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian berita dapat dilakukan secara lisan yang dapat kita dengar dan lihat di televisi, dan secara tulisan yang dapat kita baca di media cetak.² Teks berita merupakan teks yang melaporkan

² Taufiqur Rahman, *Teks Dalam Kajian Struktur Dan Kebahasaan* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hal. 47.

suatu kejadian, peristiwa atau informasi tentang sesuatu yang telah atau sedang terjadi. Teks berita merupakan salah satu teks yang keberadaannya sangat bermanfaat bagi seseorang yang membaca. Sehingga adanya pembelajaran teks berita dapat memberikan pemahaman pada siswa bagaimana cara menghasilkan teks berita yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang muncul ketika siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar mencoba mempelajari berita. Selama observasi kelas, peneliti menemukan bahwa guru bahasa Indonesia sering menggunakan berbagai alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa memahami berita. Saat itu, buku siswa Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan papan tulis merupakan alat bantu guru. Di awal proses pembelajaran siswa terlihat masih antusias dan ceria mengikuti pembelajaran. Namun, ketika di pertengahan proses pembelajaran siswa terlihat mengantuk karena merasa bosan dengan proses pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran di kelas karena mereka terlalu sibuk mengobrol dengan teman sebayanya. Guru memiliki tanggung jawab mendesak untuk mengatasi masalah ini.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas tujuh SMP Muallimin Wonodadi, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pembelajaran. Permasalahan yang dimaksud yaitu di seluruh kelas di SMP Muallimin Wonodadi belum terdapat media LCD proyektor, hanya satu ruangan yang terdapat media tersebut sehingga jika guru ingin menggunakan media tersebut harus bergantian dengan guru lainnya. Karena persoalan tersebut pembelajaran terkesan kurang menyenangkan karena guru hanya sering menggunakan media buku siswa kelas VII kurikulum merdeka dan papan tulis. Padahal penggunaan media yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Jika pendidik memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan saat mengajarkan teks berita, masalah tersebut dapat diatasi. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan. Karena lingkungan belajar yang positif, siswa terlibat dalam pendidikan mereka sejak hari pertama. Setiap alat yang memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswanya dianggap sebagai media pembelajaran. Seorang guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk memberikan informasi materi kepada siswanya. Bergantung pada materi pelajaran, seorang guru dapat memilih media pembelajaran yang relevan. Selain itu, permasalahan setiap kelas yang tidak tersedia media LCD proyektor bukan menjadi sebuah persoalan yang sulit diselesaikan. Banyak media pembelajaran yang menarik dan inovatif yang penggunaannya tanpa bantuan LCD proyektor. Guru dapat memilih untuk menggunakan salah satu media tersebut. Terlalu sering menggunakan media pembelajaran yang sama selama pembelajaran, mengakibatkan siswa bosan dan kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Media leaflet merupakan salah satu jenis media pendidikan. Leaflet yang diterbitkan untuk digunakan di kelas. Salah satu jenis media pendidikan yang menarik adalah leaflet, yang pada dasarnya merupakan selembar kertas yang dilipat menjadi banyak bagian dan dikemas dengan teks, gambar, dan alat bantu visual lainnya yang terkait dengan mata pelajaran.³ Pada zaman sekarang siswa cenderung menyukai sebuah gambar dari pada tulisan, sehingga pemilihan media leaflet sudah benar untuk menjadi solusi masalah pembelajaran yang kurang menyenangkan. Media leaflet yang berisi materi disertai gambar menjadi sebuah perpaduan yang bagus untuk pembelajaran teks berita. Selain itu, kelebihan dari media leaflet yang efektif untuk pesan singkat, bentuknya yang sederhana dan biaya untuk membuatnya yang murah, siswa dapat belajar mandiri, serta

³ Nispi Yulyana et al., *Peningkatan Pengetahuan Melalui Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita Subur* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023), hal. 24.

dapat memberikan detail materi yang sulit bila disampaikan lisan menjadi alasan seorang guru untuk menggunakan media leaflet.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fera Meliyanti dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyebaran media leaflet edukasi HIV/AIDS terhadap pemahaman siswa pada penyakit tersebut di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen 63,5 persen lebih berhasil dalam meningkatkan retensi informasi dibandingkan kelompok kontrol yang memiliki tingkat retensi sebesar 43,5 persen.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlinadiyaningsih dan Greiny Arisani dengan judul “Efektivitas Media Video dan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya”. Bertujuan mengetahui seberapa baik siswa memahami dan merasakan tentang kebersihan menstruasi melalui penggunaan media video dan *leaflet*. Temuan penelitian ini mendukung penggunaan media *leaflet* untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik kebersihan menstruasi yang lebih baik.

Dengan kelebihan yang dimiliki oleh media *leaflet*, media ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks berita. Penggunaan media *leaflet* dapat diterapkan pada materi teks berita karena penyampaian berita secara tulisan dapat kita baca di media cetak seperti *leaflet*. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti meneliti dengan menggunakan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Leaflet* dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar”.

B. Identifikasi dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat di kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar:

- a. Media pembelajaran yang sering digunakan kurang menarik sehingga siswa merasa bosan.
- b. Kurangnya sarana serta prasarana jika ingin menggunakan media pembelajaran berbantuan LCD proyektor.
- c. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi.

2. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, dengan populasi siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar dan sampel yang digunakan yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol dan VII C sebagai kelas eksperimen.
- b. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi teks berita terkait unsur teks berita dan unsur kebahasaan teks berita.
- c. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media leaflet dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media leaflet dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media leaflet sebagai media pembelajaran teks berita siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Aspek teoretis dan praktis dari penelitian ini sama-sama memberi manfaatnya.

1. Manfaat teoretis

Sejumlah kelompok, khususnya yang berkecimpung di bidang pendidikan, akan memperoleh manfaat dari penelitian yang akan datang. Penelitian tambahan tentang pembelajaran teks berita dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru Bahasa Indonesia

Pendidik dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai dasar pembelajaran, khususnya yang melibatkan membaca dan menulis artikel berita dalam bahasa Indonesia. Agar dapat memudahkan pelaksanaan tugas pembelajaran oleh pendidik. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi oleh guru mata pelajaran lainnya sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi tentang efektivitas media *leaflet* pada pembelajaran teks berita siswa kelas VII. Sehingga dapat menambah wawasan peneliti lain terkait efektivitas penggunaan media tersebut. Serta penelitian ini dapat menjadikan peneliti lain untuk berpikir kritis mengenai

pendidikan agar setiap permasalahan dalam pendidikan dapat segera menemukan solusi.

c. Bagi siswa

Hasil belajar siswa dalam menafsirkan teks berita diharapkan dapat ditingkatkan oleh penelitian ini, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konten yang disajikan guru.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, dengan populasi siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar dan sampel kelas VII B sebagai kelas kontrol dan VII C sebagai kelas eksperimen.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025.
3. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
4. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi teks berita terkait unsur teks berita dan unsur kebahasaan teks berita.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Efektivitas

Dampak, pengaruh, atau efek adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang efektivitas. Mencapai tujuan adalah fokus utama dari definisi efektivitas. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan program baru bergantung pada kemampuannya untuk mencapai tujuannya.⁴

⁴ Anis Zohriah, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kepustakaan* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), hal. 90.

b. Media *leaflet*

Leaflet adalah media grafis multilipat yang terlihat seperti surat kecil. Ada teks dan, sering kali, gambar di setiap halaman atau bagian.⁵

c. Teks Berita

Berita adalah tulisan yang melaporkan kejadian terkini. Tulisan apa pun yang merinci terjadinya sesuatu yang telah terjadi atau sedang terjadi dianggap sebagai teks berita.⁶

2. Penegasan Operasional

Pengertian secara operasional pada penelitian ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Leaflet* dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar” adalah efektivitas media *leaflet* dalam pembelajaran teks berita sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan media *leaflet* dalam pembelajaran teks berita pertama-tama guru menyiapkan *leaflet* yang sudah berisi materi yang akan disampaikan disertai dengan ilustrasi gambar, seperti teks berita mengenai banjir guru dapat menambahkan beberapa ilustrasi gambar. Kemudian, guru dapat membagikan media *leaflet* pada setiap siswa dan memulai pembelajaran teks berita. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa penuh semangat.

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari pembahasan penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai referensi atau ringkasan bagi peneliti di masa mendatang. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵ Masayu Nurhayati, *Buku Ajar Media Komunikasi* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 44.

⁶ Taufiqur Rahman, *Teks Dalam Kajian Struktur Dan Kebahasaan* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hal. 47.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan latar belakang topik, konteksnya, keterbatasannya, formulasinya, tujuan penelitiannya, cakupannya, penggunaannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Teori, kerangka kerja, dan hipotesis penelitian semuanya dipaparkan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Termasuk dalam bab ini adalah desain penelitian, yang meliputi hal-hal berikut: strategi dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel, populasi, sampel, instrumen, data, sumber, metode pengumpulan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Deskripsi data dan pengujian hipotesis meliputi pelaporan hasil studi lapangan dalam bab ini.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, berisi tentang pembahasan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan serta saran dari penelitian yang sudah dilakukan.